

Perjuangan politik Prawoto Mangkusasmito dalam menegakkan demokrasi: 1955-1970

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20372803&lokasi=lokal>

Abstrak

Studi ini adalah kajian Sejarah Politik Nasional kontemporer dengan mengambil peran sentral Prawoto Mangkusasmito terhadap pelaksanaan demokrasi di Indonesia dalam kurun waktu 1955 – 1970. Kebebasan berpartai adalah salah satu tanda terlaksananya demokrasi. Justru karena adanya kebebasan berpartai, setiap orang dapat melontarkan pendapat menurut pandangannya masing-masing. Perbedaan pendapat dapat memunculkan konflik tapi tetap harus diusahakan persatuan agar tidak melemahkan bangsa Indonesia. Prawoto Mangkusasmito mengambil sikap yang berbeda dengan Soekarno dalam memandang pelaksanaan demokrasi. Prawoto berpendapat, bahwa demokrasi harus dilaksanakan melalui wakil-wakil rakyat yang dipilih oleh rakyat, sehingga hukum yang ada adalah hasil dari persetujuan rakyat.

Strategi yang dipakainya dalam mengusahakan terlaksananya demokrasi di Indonesia memang memberatkan dirinya. Dia harus menghadapi pembubaran partai yang dipimpinnya, penangkapan atas dirinya dan penolakan pendirian kembali partainya setelah terjadi pergantian kepemimpinan. Terlihat dari cara yang yang diambil tersebut dia tetap mampu berbeda pendapat tanpa menggunakan cara-cara kekerasan, sehingga persatuan yang ada tidak sampai hancur karena perbedaan pendapat.